

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel dalam penelitian. Menurut Sugiono (2018:15) metode kuantitatif dapat dikatakan metode tradisional dan dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penumpukan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada objek wisata Lengkung Langit Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Sujarweni (2019) data primer didapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada dilapangan melalui pengisian kuesioner.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Metode pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert :

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah atas objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan kemudian ditarik kesimpulannya, menurut Sujarweni (2019). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang mengunjungi objek wisata Lengkung Langit Lampung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2016, p: 81) sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap dapat mewakili keberadaan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu dimana metode ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penarikan pada sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik dalam pengambilan sampel yang penarikannya berdasarkan kriteria.

Pada penelitian ini sebagai sampelnya adalah wisatawan yang berkunjung di objek wisata Lengkung Langit Lampung yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dengan jumlah responden 100 orang.

Rumus menghitung sampel menggunakan rumus slovin dengan batas kesalahan 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besarnya Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{25.541}{1+25.541(0,1)^2} = \frac{25.541}{256,41} = 99,60 = 100 \text{ sampel}$$

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016, p:58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu variabel penelitian yang mempengaruhi faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih seseorang peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang sedang diamati.

Variabel independen pada penelitian ini adalah produk (X1), harga (X2), promosi (X3), lokasi (X4).

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat berkunjung (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
Bauran Pemasaran Pariwisata (X)	Suryadana dan Octavia (2015:115) menyatakan bahwa pemasaran pariwisata adalah suatu sistem yang saling	Bauran pemasaran pariwisata merupakan suatu proses manajemen yang dilakukan oleh organisasi	1.Atraksi 2.Akseibilitas 3.Amenitas 4.Anseleri 5.Lokasi 6.Promosi

	berkoordinasi melakukan berbagai kebijaksanaan bagi perusahaan-perusahaan kelompok industri pariwisata, baik milik swasta maupun instansi pemerintah, baik lokal, regional, nasional, atau internasional untuk mencapai kepuasan wisatawan.	pariwisata setingkat nasional atau industri untuk menentukan wisatawan yang aktual dan potensial.	7.Harga (Utama,2017: 35)
Minat berkunjung (Y)	Menurut Asdi dalam Hernita dkk (2019) minat berkunjung adalah rasa ingin seseorang untuk berkunjung ke suatu objek wisata	Minat berkunjung merupakan sebuah perbuatan yang datang ketika respon terhadap objek yang menunjukkan kemauan pelanggan untuk melakukan transaksi ulang.	1.Minat transaksional yaitu keinginan individu atau organisasi dalam membeli barang atau jasa. 2.Minat Refrensial yaitu keinginan seseorang untuk mereferensikan kepada orang lain tentang suatu produk atas dasar pengalamannya dan informasi

			<p>yang telah didapatkan dari produk tersebut</p> <p>3.Minat Preferensial ialah perilaku dimana individu atau organisasi menjadikan suatu produk sebagai preferensi utama.</p> <p>4.Minat Eksploratif yakni perilaku seseorang yang selalu mencari informasi terkait barang atau jasa yang diminati.</p> <p>(Ferdinan,2014)</p>
--	--	--	---

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas menurut Sugiyono dalam Cecep Abdullah (2018:68-69) mengatakan bahwa derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, mengkorelasikan skor item dengan total-total item tersebut. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = N-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid.

Data pengujian Uji Validitas dengan menghitung koefisien korelasi :

Rumus Koefisien korelasi :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara butir dengan jumlah skor

x = Skor butir

y = Jumlah skor

n = Banyaknya sampel

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2016:239) Reliabilitas atau keandalan merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Fungsi dari uji Realibilitas adalah untuk mengukur sejauh mana konsistensi alat ukur untu dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat dikaitkan realibel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji Reliabilitas kuesioner menggunakan metode *Alpha Cronbach*, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Rumus Uji Reliabilitas :

$$r \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S^2j}{S^2x} \right]$$

Keterangan

r = Koefisien reliability instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum S^2j$ = Varians responden untuk item I

σ_t^2 = Jumlah varians skor total

Jika alpha atau r hitung :

Koefisien r	Interprestasi
0,000 - 0,200	Sangat Rendah
0,210 - 0,400	Rendah
0,410 – 0,600	Sedang
0,610 – 0,800	Tinggi
0,810 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono,2016

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggungjawabkan.

Adapun prosedur pengujian dilakukan dengan cara :

- a. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal.
- b. Apabila nilai Sig > 0,05 maka H_0 diterima (normal).
Apabila nilai Sig < 0,05 maka H_0 ditolak (tidak normal).
- c. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS.
- d. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai kedua probabilitas Sig > 0,05 atau sebaliknya maka variabel normal atau tidak normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homegen atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan uji tes *homogeneity of variances*.

- a. Rumusan Hipotesis :
 H_0 : Varians populasi adalah homogen
 H_a : Varians populasi adalah tidak homogen
- b. Kriteria yang digunakan

Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Linearitas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak. Caranya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika $p \leq 0,05$ untuk linierity dan jika $p > 0,05$ untuk deviation for linierity maka dikatakan kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier. Uji linier dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Rumus Hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi berbentuk tidak linier

Kriteria pengambilan minat

Jika probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Jika probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak

- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi sederhana memiliki makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan satu variabel independen.

Sedangkan rumus persamaan yang digunakan adalah

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = variabel dependen minat berkunjung (Y)

a = konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = variabel independen bauran pemasaran pariwisata (X)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

1. Pengaruh Bauran Pemasaran Pariwisata (X) terhadap Minat Berkunjung (Y)

1. Hipotesis

Ho : Bauran Pemasaran Pariwisata (X) tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung (Y) pada Objek Wisata Lengkung Langit Lampung.

Ha : Bauran Pemasaran Pariwisata (X) berpengaruh terhadap minat berkunjung (Y) pada Objek Wisata Lengkung Langit Lampung.

2. Kriteria Pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka Ho diterima.

Atau

Jika nilai sig $<$ 0.05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig $>$ 0.05 maka Ho diterima

3. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel kemudian sesuaikan dengan hipotesis.